

Si Bagoes Sutami, The Transformation of Brantas's CSR Begins from Sutami

Raden Sultani Indragunawan^{*1}, Edi Purnomo² & Arif Dwijayanto²

Article Info

**Correspondence Author*

(1) Department of Business Support, PT PLN Nusantara Power UP Brantas

(2) Sub Department of Human Resources, General & CSR, PT PLN Nusantara Power UP Brantas

How to Cite:

Indragunawan, R. S., Purnomo, E., Dwijayanto, A. (2024). *Si Bagoes Sutami, The Transformation of Brantas's TJSL Begins from Sutami*. Indonesian Journal of Social Responsibility Review. 3(2), 1-14, 2024.

Article History

Submitted: 1 September 2024

Received: 2 September 2024

Accepted: 28 September 2024

Correspondence E-Mail:

indragunawan89@pln.co.id

Abstract

The Corporate Social Responsibility (CSR) program of PT PLN NP UP Brantas is mostly of a charitable nature. This charity-based CSR program originates from proposals submitted by stakeholders or communities around the 13 hydropower plants managed by UP Brantas. This situation has resulted in UP Brantas lacking a sustainable, measurable, and broadly impactful CSR program for the community. Bagoes (Brantas Goes to School) is one of PLTA Sutami's educational CSR program that has the potential to become a sustainable program. Literature studies and interviews were conducted at SMK Brantas Karangates to prepare the program as one of the sustainable education programs. This aligns with the 2024 CSR priority programs established by PT PLN NP, namely Education, Environment, UMK development, and CSV (Creating Shared Value). Based on the analysis conducted, Bagoes has transformed into *Si Bagoes, Sustainable Improvement Brantas Goes to School*. *Si Bagoes*, as the pilot project of PLTA Sutami's CSR program, will be implemented through various programs, namely *Si Bagoes Sharing*, *Si Bagoes Class*, *EBT Si Bagoes*, *Si Bagoes Clean Water*, and *Si Bagoes Certification*. *Si Bagoes* programs will be carried out by referring to the CSR management architecture of PLN NP and the governance of CSR UP Brantas.

Keywords: Charity; Educational CSR; PLTA Sutami; Si Bagoes

Si Bagoes Sutami, Transformasi TJSL Brantas Berawal dari Sutami

Raden Sultani Indragunawan¹, Edi Purnomo² & Arif Dwijayanto²

Info Artikel

*Korespondensi Penulis

(1) Bidang Business Support, PT PLN Nusantara Power UP Brantas

(2) Sub Bidang SDM, Umum & CSR, PT PLN Nusantara Power UP Brantas

Surel Korespondensi:
indragunawan89@pln.co.id

Abstrak

Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT PLN Nusantara Power UP Brantas rata-rata bersifat *charity*. Program TJSL *charity* ini bersumber dari usulan proposal-proposal *stakeholder* atau masyarakat di sekitar 13 PLTA yang dikelola PT PLN Nusantara Power UP Brantas. Kondisi ini menyebabkan PT PLN Nusantara Power UP Brantas tidak memiliki program TJSL yang berkelanjutan, terukur, dan berdampak luas bagi masyarakat. Bagoes (*Brantas Goes to School*) adalah salah satu program TJSL pendidikan PLTA Sutami yang memiliki peluang menjadi program berkelanjutan. Studi literatur dan *interview* dilakukan di SMK Brantas Karangates untuk menyiapkan program sebagai salah satu program berkelanjutan di bidang pendidikan. Hal ini selaras dengan program prioritas TJSL tahun 2024 yang telah ditetapkan PT PLN Nusantara Power, yaitu Pendidikan, Lingkungan, Pengembangan UMK, dan CSV (*Creating Shared Value*). Dari analisis yang dilakukan, Bagoes bertransformasi menjadi Si Bagoes, *Sustainable Improvement Brantas Goes to School*. Si Bagoes sebagai *pilot project* program TJSL pendidikan PLTA Sutami dijalankan melalui program-program, yaitu Si Bagoes Berbagi, Kelas Si Bagoes, EBT Si Bagoes, Air Bersih Si Bagoes, dan Sertifikasi Si Bagoes. Kelima program Si Bagoes akan dilaksanakan dengan mengacu pada arsitektur pengelolaan TJSL PT PLN Nusantara Power dan tata kelola TJSL PT PLN Nusantara Power UP Brantas.

Kata Kunci: *Charity*; PLTA Sutami; Si Bagoes; TJSL Pendidikan.

Pendahuluan

PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Brantas atau dapat disingkat dengan PT PLN NP UP Brantas merupakan salah satu unit pembangkitan listrik milik PT PLN Nusantara Power. PT PLN NP UP Brantas mengelola 13 PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) yang tersebar di 5 (lima) kabupaten Jawa Timur, yaitu Malang, Blitar, Madiun, Tulungagung, hingga Ponorogo. Mengacu pada kepemilikan aset pembangkitan, pengelolaan PLTA Ampelgading hingga saat ini berstatus UBJOM (Unit Bisnis Jasa *Operation & Maintenance*) dimana aset pembangkitnya milik PLN sedangkan Asset Manager & Operator dikelola oleh PT PLN NP. Sedangkan 12 PLTA lainnya merupakan aset eksisting PT PLN Nusantara Power. Kedua belas PLTA tersebut terbagi ke dalam 5 (lima) distrik, yaitu Distrik A (PLTA Sutami dan Sengguruh), Distrik B (PLTA Wlingi dan Lodoyo), Distrik C (PLTA Tulungagung dan Wonorejo), Distrik D (PLTA Mendalan, Siman, dan Selorejo), serta Distrik E (PLTA Golang, Giringan, dan Ngebel).

Berbicara tentang program CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau di lingkungan PLN *Group* dikenal dengan istilah Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL), menjadi bahasan utama dalam tulisan ini. Menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya, serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Perusahaan-perusahaan di bawah naungan BUMN wajib melaksanakan program TJSL dengan memenuhi ketentuan yang diatur dalam Permen tersebut.

Dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-1/MBU/03/2023 di atas, dijelaskan bahwa perusahaan-perusahaan di lingkungan BUMN dalam menjalankan program TJSL harus menerapkan prinsip-prinsip, antara lain

- a. **Terintegrasi**, yaitu berdasarkan analisis risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan
- b. **Terarah**, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan
- c. **Terukur Dampaknya**, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan
- d. **Akuntabilitas**, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

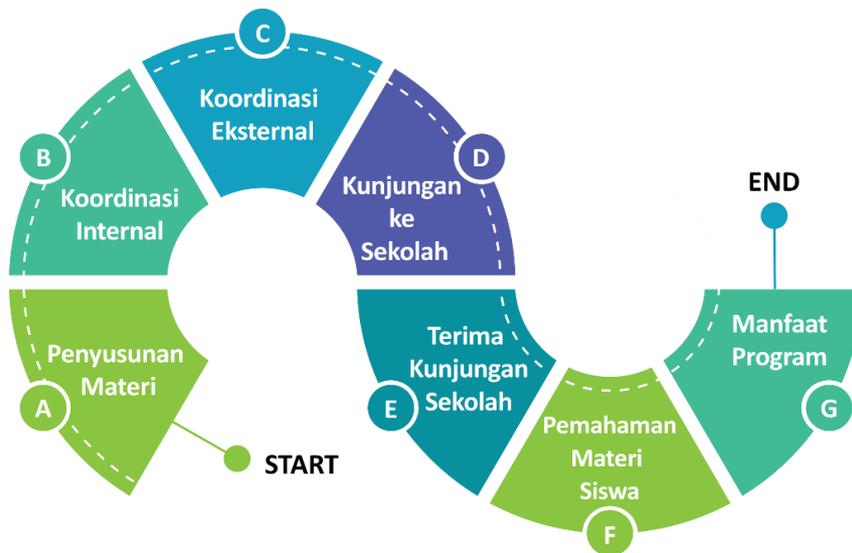
Selain itu, Menteri BUMN juga mengarahkan bawah program TJSL dilaksanakan berdasarkan 4 (empat) pilar utama, yaitu

- a. **Sosial**, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat
- b. **Lingkungan**, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan
- c. **Ekonomi**, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau, dan didukung kemitraan

- d. **Hukum dan Tata Kelola**, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Mengacu pada prinsip-prinsip dan pilar program-program TJSJ BUMN di atas, penulis mengamati dan mengevaluasi bahwa Program TJSJ PT PLN NP UP Brantas yang tersebar di 13 PLTA masih menyisakan pekerjaan rumah. Hal ini dikarenakan, program-program TJSJ yang berjalan hingga Maret 2024 rata-rata bersifat *charity* dengan kemasan yang berbeda-beda. Programnya pun bersumber dari usulan-usulan proposal CSR masyarakat sekitar PLTA. Di sisi lain, program TJSJ bisa dikatakan berhasil adalah program yang mengandung unsur keberlanjutan (*sustainability*) serta terukur dan memiliki dampak yang luas bagi masyarakat. Melihat kondisi & histori ini, penulis utama yang dimutasi per 1 April 2024 dari PT PLN NP UP Pacitan ke PT PLN NP UP Brantas, melihat kondisi ini sebagai sebuah peluang *continuous improvement* program TJSJ yang berkelanjutan. Berbagai informasi digali dari berbagai sumber untuk memastikan strategi-strategi apa yang bisa dieksekusi untuk menghasilkan program TJSJ berkelanjutan di seluruh PLTA yang dikelola PT PLN NP UP Brantas.

Dalam mengeksekusi perbaikan program TJSJ PT PLN NP UP Brantas, tidak mungkin dalam satu waktu perbaikan program dilakukan untuk 13 PLTA. Butuh waktu disertai *roadmap* yang matang. Distrik A yang terdiri dari PLTA Sutami dan Sengguruh merupakan distrik terdekat dari Kantor PT PLN NP UP Brantas. Distrik ini, khususnya PLTA Sutami, dipilih sebagai *pilot project* perbaikan program TJSJ UP Brantas. Dari historinya, melalui PLTA Sutami, PT PLN NP UP Brantas memiliki program TJSJ berjudul Bagoes (*Brantas Goes to School*). Bagoes pertama kali diinisiasi oleh General Manager (GM) UP Brantas, Moch. Fauzi Iskandar. Fauzi sapaannya, yang mengemban amanah sebagai GM di UP Brantas pada periode 1 Oktober 2020 hingga 31 Januari 2024.



Gambar 1. *Timeline Program Brantas Goes to School (Bagoes)*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

GM Fauzi menginisiasi Bagoes tepatnya pada 7 November 2022 lalu yang pada edisi pertamanya diselenggarakan di SMK Brantas Karangates dalam bentuk *knowledge sharing*. Bagoes dijalankan mengikuti *roadmap* sesuai gambar di atas. Bagoes merupakan partisipasi aktif PT PJB UP Brantas (nama perusahaan sebelum bertransformasi menjadi PT PLN NP UP Brantas) dalam pengembangan sistem pendidikan nasional agar membuka wawasan siswa. Wawasan yang diharapkan melalui Bagoes, yaitu siswa mengetahui dan memahami apa itu PLTA, serta beragam profesi dan sistem kerja di industri kelistrikan.

Tabel 1. Pembagian Materi *Brantas Goes to School*

No	Materi	Jenjang Pendidikan		
		SD	SMP	SMA/ Sederajat
1	Pengenalan Bendungan & PLTA	√	√ (+ Terciptanya Listrik)	√ (+ Terciptanya Listrik, Efisiensi & Keandalan Unit)
2	Pengenalan Profesi Engineer, Analyst, LK3 & Bidang Penunjang	√	√	√ (+ <i>Job Description</i>)
3	Pentingnya Menjaga Lingkungan, Terutama Sungai	√	√	√

Sumber: Analisis Penulis, 2024

Dalam perjalanannya, Bagoes yang dalam kegiatan berbagi ilmunya seperti pada pembagian tabel di atas, dominan diberikan oleh GM PT PLN NP UP Brantas mengalami hambatan, yaitu program tidak terencana dengan baik dan berbenturan dengan kesibukan GM. Sederhananya GM sibuk, program tidak berjalan. Oleh karena itu, melihat kondisi ini ditangkaphlah sebuah peluang bahwa dengan semangat dan tujuan positif Bagoes, program ini harus tetap dilanjutkan demi peningkatan kualitas pendidikan vokasi. Penulis menginisiasi Si Bagoes (*Sustainable Improvement Brantas Goes to School*) sebagai sebuah jawaban program TJSL bidang Pendidikan yang berkelanjutan. Si Bagoes akan tetap dijalankan di SMK Brantas Karangates sebagai *pilot project*. Si Bagoes akan dikemas tidak hanya program berbagi ilmu (*knowledge sharing*) melainkan akan didampingi program-program lainnya yang telah *capture* permasalahan-permasalahan dan potensi yang dimiliki SMK Brantas.

Metode Penelitian

Penulisan artikel ini menggunakan metode campuran, yaitu pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode ini menjelaskan upaya PT PLN NP UP Brantas dalam mentransformasikan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) di bidang pendidikan. *Brantas Goes to School* (Bagoes) yang terimplementasi di SMK Brantas Karangates sebagai program TJSL Pendidikan bertransformasi menjadi Si Bagoes (*Sustainable Improvement Brantas Goes to School*). Bagoes yang semula hanya menjalankan kegiatan *knowledge sharing* di SMK tersebut bertransformasi menjadi program yang benar-benar mengoptimalkan potensi sekolah yang dapat dikolaborasikan dengan PT PLN NP UP Brantas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan vokasi.

Dalam upaya optimalisasi potensi sekolah, Tim TJSL PT PLN NP UP Brantas melakukan pengumpulan data yang berkolaborasi dengan SMK Brantas dengan melakukan *interview* dan studi literatur. Selain itu, data atau histori program juga bersumber dari *interview* internal

kepada salah satu Tim TJSL UP Brantas yang memahami histori kenapa program TJSL Pendidikan UP Brantas melalui Bagoes hanya berupa kegiatan *knowledge sharing*. Kemudian, data-data yang sudah didapat dianalisis menggunakan studi literatur pengelolaan TJSL korporat yang salah satunya dilengkapi dengan data asesmen pencapaian pemahaman siswa terhadap implementasi program.

Pembahasan

Dalam implementasinya, Si Bagoes dijadikan sebagai program TJSL Pendidikan PLTA Sutami, mengingat PLTA ini adalah PLTA terdekat dari kantor PT PLN NP UP Brantas. Si Bagoes menjadi *breakthrough* dan bentuk implementasi program prioritas TJSL PT PLN NP UP Brantas. Berbicara tentang program prioritas TJSL, PT PLN Nusantara Power memiliki 4 (empat) program, yaitu pendidikan, lingkungan, pengembangan UMK (Usaha Mikro Kecil), dan CSV (*Creating Shared Value*). Keempat program prioritas TJSL ini diharapkan dijalankan oleh seluruh unit pembangkitan PLN NP.



Gambar 2. Arsitektur Pengelolaan TJSL PT PLN Nusantara Power

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Dalam rangka memudahkan seluruh unit pembangkitan PT PLN NP, sub bidang *Corporate Communication and Corporate Social Responsibility* PT PLN NP Kantor Pusat sebagai pembina program TJSL seluruh unit membuat Arsitektur Pengelolaan Program TJSL yang dijadikan sebagai pedoman dalam eksekusi program. Arsitektur yang telah berpedoman pada Permen Nomor Per-1/MBU/03/2023 BUMN ini disusun sedemikian rupa agar seluruh unit kerja *on the track* mengeksekusi program TJSL. Arsitektur Pengelolaan TJSL ini juga sudah

disosialisasikan pada Semester I tahun 2024 sebagai pengantar bagi unit-unit pembangkitan dalam mengelola Program TJSL sesuai Kontrak Kinerja (Konkin) yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Keempat program prioritas TJSL yang tertuang dalam arsitektur pengelolaan TJSL di atas harus dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahun 2024. Penetapan RKA dilaksanakan diantara bulan Maret – April. Realisasi RKA juga akan dimonitor oleh Pembina TJSL PT PLN NP tiap triwulan dalam bentuk Laporan Realisasi Program.

Keempat pilar yang telah tertuang dalam RKA pada akhirnya akan menjawab 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Secara umum, masing-masing pilar menjawab TPB sebagai berikut:

- a. **Sosial:** TPB-1 (Tanpa Kemiskinan), TPB-2 (Tanpa Kelaparan), TPB-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), TPB-4 (Pendidikan Berkualitas), serta TPB-5 (Kesetaraan Gender);
- b. **Lingkungan:** TPB-6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), TPB-11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan), TPB-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), TPB-13 (Penanganan Perubahan Iklim), TPB-14 (Ekosistem Laut), serta TPB-15 (Ekosistem Darat)
- c. **Ekonomi:** TPB-7 (Energi Bersih dan Terjangkau), TPB-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), TPB-9 (Industri, Inovasi dan Infrastruktur), TPB-10 (Berkurangnya Kesenjangan), serta TPB-17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)
- d. **Hukum dan Tata Kelola:** TPB-16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh)

Selain arsitektur pengelolaan TJSL dimana dalam keempat pilarnya diharapkan bisa menjawab 17 *Sustainable Development Goals* (SDGs), dalam mengelola program TJSL, PT PLN NP UP Brantas berpedoman pada Tata Kelola TJSL. Dalam struktur organisasi PT PLN NP UP Brantas per 1 Juni 2024, di bawah Senior Manager PT PLN NP UP Brantas, Manager Business Support (MBS) menjadi penanggungjawab utama berhasil tidaknya pengelolaan program TJSL di PT PLN NP UP Brantas. Dalam eksekusi yang berpedoman pada tata kelola TJSL, MBS dibantu oleh Assistant Manager SDM, Umum & CSR, beserta Officer CSR.



Gambar 3. Tata Kelola TJSL PLN Nusantara Power UP Brantas

Sumber: Data Perusahaan, 2024

Mulai dari perencanaan program, eksekusi, monitoring dan evaluasi (monev), hingga

pelaporan, menjadi panduan yang dipegang dalam mengeksekusi perbaikan program TJSL Pendidikan melalui Si Bagoes, *Sustainable Improvement Brantas Goes to School*. Langkah awal *breakthrough* Si Bagoes ditandai dengan dibangunnya kolaborasi melalui penandatanganan Kesepakatan Bersama (KSB) antara Senior Manager (SM) PT PLN NP UP Brantas dengan Kepala Sekolah SMK Brantas Karangates yang berdurasi 2 (dua) tahun. Penandatanganan KSB ini terjadi pada 25 Juni 2024 bertempat di SMK Brantas. Melalui KSB ini, Si Bagoes berjalan dengan 5 (lima) sub program andalannya, yaitu Si Bagoes Berbagi, Kelas Si Bagoes, EBT Si Bagoes, Air Bersih Si Bagoes, dan Sertifikasi Si Bagoes.

Si Bagoes Berbagi

Si Bagoes hadir dengan kesempatan yang terbuka lebar bagi karyawan kompeten dan mau berbagi pengetahuan dan pengalaman. Si Bagoes Berbagi menjadi ajang *show off* yang positif dan bisa mendukung program TJSL PLN NP Kantor Pusat dalam *Nusantara Volunteering Program* (NVP).



Gambar 4. Edisi Pertama Si Bagoes Berbagi di SMK Brantas

Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2024.

Pada Edisi pertama Si Bagoes, materi disampaikan oleh Asman Produksi PLTA Remote dan Specialist Operasi & Pemeliharaan. Materi yang disampaikan oleh kedua talenta PT PLN NP UP Brantas saat kegiatan berlangsung pada 31 Mei 2024 di Kampus 3 (tiga) SMK Brantas, yaitu Etos Kerja serta Pembekalan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2) dan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) untuk persiapan memasuki dunia kerja. Teori K3 minimal bisa diimplementasikan di sekolah. Senada dengan ini, Hilda (2023) menyebutkan bahwa salah satu faktor penghambat penerapan K3, yaitu masih belum maksimalnya pemberian arahan dari guru mengenai pentingnya menerapkan K3. Harapannya, melalui Si Bagoes berbagi ini kesadaran akan pentingnya K3 bisa dipahami mulai dari lingkungan sekolah, khususnya siswa.



Gambar 5. Edisi Kedua Si Bagoes Berbagi di SMK Brantas

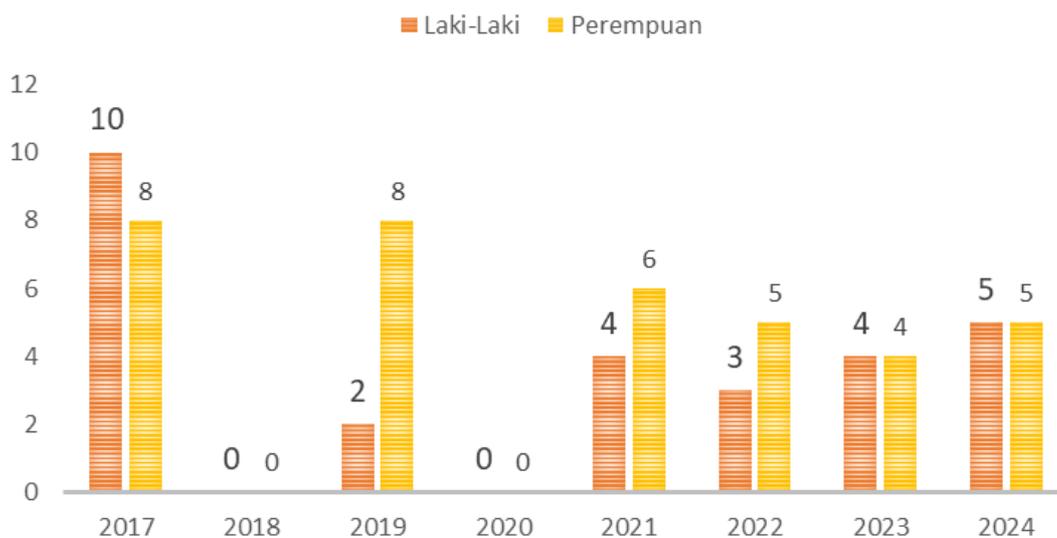
Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2024

Edisi kedua Si Bagoes Berbagi terjadi pada 25 Juli 2024 yang meliputi kegiatan *knowledge sharing* materi PJU (Penerangan Jalan Umum) *Solar Cell* oleh Technician System Ower, Kebencanaan oleh Officer K3, dan penulis sendiri menyampaikan materi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) PT PLN NP UP Brantas PLTA Sutami sebagai salah satu Objek Vital Nasional (Obvitnas). Kegiatan diakhiri dengan seremonial penyerahan 2 (dua) unit PJU Solar Cell oleh Manager Enjiniring & Quality Assurance kepada pihak sekolah. PJU Solar Cell ini dipasang di jalan kampung depan sekolah pada 8 Agustus 2024.

Kelas Si Bagoes

Kelas Si Bagoes adalah sebuah label baru bagi siswa-siswa PLN NP Class yang magang di PLTA-PLTA milik PT PLN NP UP Brantas. Waktu itu, PT PJB menempatkan siswa-siswi PJB Class di unit-unit pembangkitan milik perusahaan, baik di pembangkit *thermal* maupun *hydro*.

JUMLAH SISWA MAGANG PLN NP CLASS



Gambar 6. Siswa Magang PLN NP Class SMK Brantas Periode 2017 – 2024

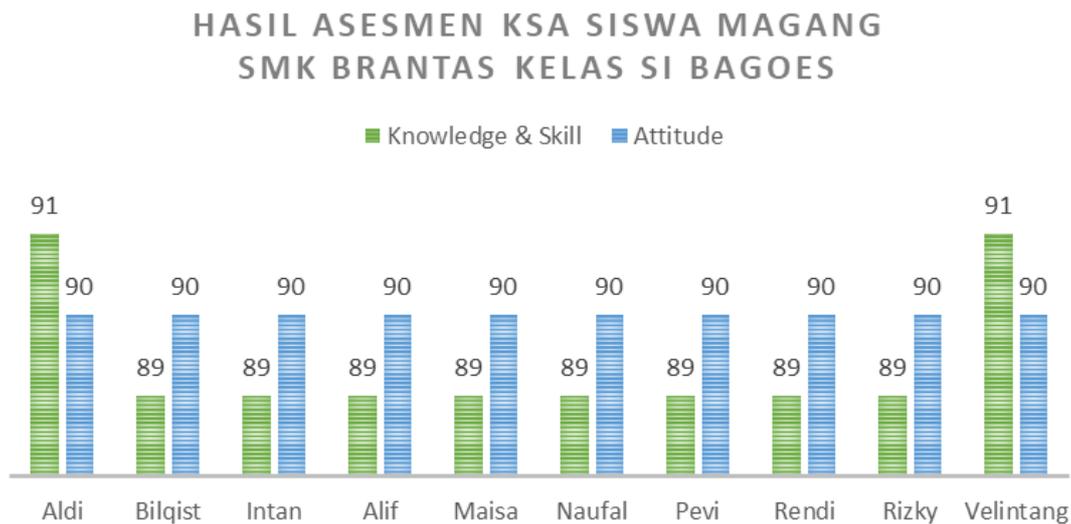
Sumber: Analisis Perusahaan, 2024

Berdasarkan grafik di atas, PT PLN NP UP Brantas menjadi salah satu pembangkit *hydro* yang dipilih sebagai salah satu tempat magang PJB Class sejak 17 April 2017 sampai dengan saat ini. Siswa SMK Brantas yang dimagangkan melalui PJB Class atau PLN NP Class sebutannya saat ini, berasal dari jurusan Teknik Pembangkit Tenaga Listrik (TPPL). Kegiatan magang biasanya dilakukan di 2 (dua) PLTA, seperti pada periode 8 Juli – 31 Desember 2024, siswa PLN Class SMK Brantas ditempatkan di PLTA Sengguruh & Tulungagung.

Kelas Si Bagoes berproses di PLTA yang telah ditentukan. Pada 2024 ini, lokasi magang siswa SMK Brantas tersebar di PLTA Sengguruh dan Tulungagung dimana masing-masing jumlah siswanya sebanyak 5 (lima) orang. Dalam Kelas Si Bagoes, siswa magang SMK Brantas didampingi oleh Pembimbing dan Pengasuh (Bimsuh) yang berasal dari karyawan purna PLN NP. Sebelum magang dimulai, terdapat sesi penyerahan siswa magang dari pihak SMK Brantas ke PT PLN NP UP Brantas. Kemudian, siswa juga diberikan *safety induction* agar dalam proses magang memahami aturan K3. Setelah itu, Bimsuh akan mendampingi proses belajar siswa dengan penjadwalan di 2 PLTA. Beberapa materi yang disampaikan Bimsuh, antara lain:

- a. Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)
- b. Keselamatan Ketenagalistrikan (K2)
- c. Kegiatan Pemeliharaan Unit Pembangkitan *Hydro*
- d. Instruksi Kerja (IK) & *Standar Operational Prosedure* (SOP) Pemeliharaan
- e. Pengenalan PLTA.

Dalam rangka menguji *Knowledge, Skill & Attitude* (KSA) siswa-siswi magang Kelas Si Bagoes dari materi yang telah diberikan Bimsuh, dilakukanlah asesmen yang bertujuan menilai perkembangan kompetensi siswa. Asesmen yang dilakukan berupa presentasi dan tanya jawab. Berikut rekap nilai KSA kesepuluh siswa magang Kelas Si Bagoes periode Juli 2024:



Gambar 7. Hasil Asesmen KSA Siswa Magang SMK Brantas Kelas Si Bagoes

Sumber: Analisis Perusahaan, 2024

Terlihat dari hasil asesmen KSA di atas bahwa siswa-siswi SMK Brantas menunjukkan hasil yang baik, rata-rata nilai > 80. Hasil ini mencerminkan kalau siswa-siswi magang Kelas Si Bagoes memiliki keinginan yang kuat untuk belajar hal baru di pembangkitan listrik *hydro*.

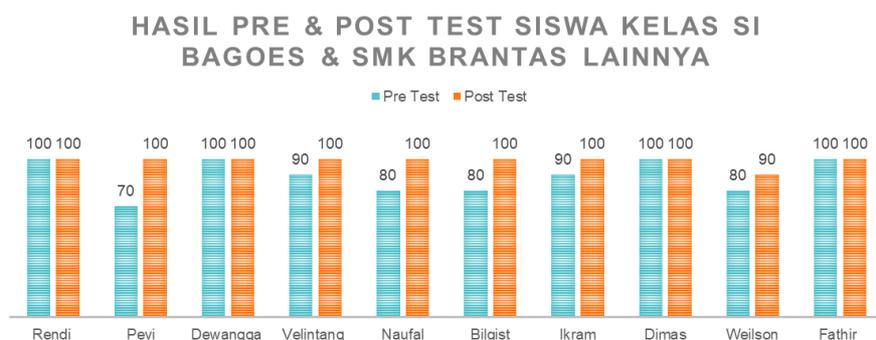
Secara *mandatory*, dalam mendukung keberhasilan program, Pembimbing dan Pengasuh (Bimsuh) diharapkan bisa membimbing siswa magang dengan baik dalam rangka menambah atau bahkan meningkatkan *Knowledge, Skill & Attitude* (KSA). Secara periodik, KSA akan diases oleh Bimsuh untuk mengetahui perkembangan belajar siswa. Seluruh kegiatan, mulai dari awal penerimaan siswa di PT PLN NP UP Brantas, penempatan magang di PLTA, dokumentasi kegiatan pembelajaran, hingga asesmen KSA dilaporkan Bimsuh tiap bulan ke sub bidang *Corporate Communication and Corporate Social Responsibility* sebagai bahan monitoring dan evaluasi (monev).

Dalam rangka *continuous improvement* proses belajar siswa magang, penulis mengkolaborasi Kelas Si Bagoes dengan Si Bagoes Berbagi dan EBT Si Bagoes yang akan dibahas di bawah. Dua program Si Bagoes lainnya bersatu memberikan warna baru dalam perjalanan Kelas Si Bagoes. Karyawan yang terlibat dalam Si Bagoes Berbagi kembali melakukan aksi berbagi EBT PJU Solar Cell kepada siswa Kelas Si Bagoes (PLN NP Class) di PLTA Sengguruh dan perwakilan siswa TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik) dan siswa TPIL (Teknik Pembangkit Tenaga Listrik).

EBT Si Bagoes

PJU Solar Cell yang merupakan salah satu upaya PT PLN NP UP Brantas dalam mengenalkan salah satu wujud Energi Baru Terbarukan (EBT) ke masyarakat sekitar, salah satunya dunia pendidikan vokasi. PJU Solar Cell sebagai sistem penerangan jalan menggunakan tenaga surya sebagai sumber energinya dimana salah satu tujuannya adalah ingin mengurangi dampak lingkungan dari konsumsi energi. PJU Solar Cell ini menerangi jalan kampung yang akan dirawat oleh sekolah melalui guru dan siswa yang ditunjuk. PJU ini juga menjadi media pembelajaran bagi siswa, khususnya jurusan TITL. Setelah sebelumnya dengan 2 (dua) unit PJU Solar Cell berhasil menambah penerangan jalan kampung di sekitar SMK Brantas Karangates, Tim Si Bagoes Berbagi pengetahuan kepada siswa-siswi SMK Brantas, namun kali ini terbatas hanya pada 5 (lima) siswa Kelas Si Bagoes yang ditempatkan di PLTA Sengguruh dan 5 (lima) perwakilan siswa dari SMK Brantas yang terdiri dari 3 (tiga) siswa TITL dan 2 (dua) siswa TPIL.

Materi yang disampaikan, antara lain definisi dan karakteristik energi matahari, sistem PLTS *Photovoltaic* (PV), perkembangan teknologi *solar cell*, perkembangan teknologi PV, hingga konsep *Performance Ratio*. Di sisi lain, video tentang Definisi dan Karakteristik Energi Matahari juga diputar untuk menambah insight siswa magang. Sebelum presentasi, siswa magang Kelas Si Bagoes mengerjakan soal *pre test* sedangkan setelah selesainya serangkaian kegiatan, siswa diminta mengerjakan soal *post test*. Pengerjaan *pre* dan *post test* ini bertujuan mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi-materi yang telah disampaikan.



Gambar 8. Hasil Pre & Post Test Siswa Magang Kelas Si Bagoes

Sumber: Dokumentasi Perusahaan, 2024

Melihat hasil *pre* dan *post test* siswa SMK Brantas, baik yang tergabung dalam Kelas Si Bagoes maupun perwakilan jurusan TTTL & TPTL, menunjukkan hasil yang baik. Penulis berharap program ini benar-benar memberikan pemahaman kepada siswa tentang EBT yang terimplementasi pada PJU Solar Cell.



Gambar 9. Siswa-Siswi Terlibat Langsung Dalam Instalasi PJU Solar Cell PLTA Sutami

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Dalam upaya memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada siswa, selain teori juga siswa-siswi diajak praktik langsung dalam mengenal komponen-komponen PJU Solar Cell, termasuk instalasinya. Kesempatan itu datang bersamaan dengan rencana PLTA Sutami menambah penerangan di area parkir kendaraan roda 4. Siswa-siswi diajak dalam menyiapkan komponen-komponen yang dibutuhkan sampai PJU Solar Cell berdiri & berfungsi di PLTA Sutami.

Air Bersih Si Bagoes

Ide program ini berawal dari informasi Kepala Sekolah SMK Brantas Karangates. SMK Brantas memiliki 5 (lima) titik lokasi sumber air yang berada di lingkungan sekolah. Kelima titik tersebut, yaitu Kampus 1, Kampus 2, Kampus 3, Laboratorium Otomotif, dan Masjid. Pada Maret 2023, kelima titik tersebut sudah dilakukan uji laboratorium oleh UPT Laboratorium Kesehatan, Dinas Kesehatan, Pemerintah Kabupaten Malang. Parameter-parameter uji yang diukur terdiri dari aspek Fisika, Kimia, dan Koliform – Koliform. Berdasarkan laporan hasil uji laboratorium, dari kelima titik lokasi sumber air yang diuji, Laboratorium Otomotif memenuhi syarat sebagai air bersih dengan hasil uji di bawah batas maksimum. Berikut ringkasan hasil uji laboratoriumnya:

Tabel 2. Hasil Uji Parameter Koliform Laboratorium Otomotif SMK Brantas
(Laporan Hasil Pengujian UPT Laboratorium Kesehatan, Dinas Kesehatan, Pemerintah Kabupaten Malang)

Parameter	Satuan	Metode	Batas Maksimum PP/Non PP	Hasil Uji **)
Total Coliform (Total Bakteri Koliform)	MPN/100ml	Multiple Tube	10/50	38
Fecal Coliform (<i>Echerichia coli</i>)	MPN/100ml	Multiple Tube	#	<1.8

Sumber: Analisis Peneliti, 2024

Keterangan:

**) Hasil Uji < 1.8 = 0

Tidak diisyaratkan

PP : Perpipaian

Non PP : Bukan Perpipaian

MPN : Most Probable Number

Tabel 3. Hasil Uji Parameter Fisika & Kimia Laboratorium Otomotif SMK Brantas (Laporan Hasil Pengujian UPT Laboratorium Kesehatan, Dinas Kesehatan, Pemerintah Kabupaten Malang)

No	Parameter	Satuan	Hasil	Batas Maks Air Minum Permenkes RI No. 2 Tahun 2023
A. Fisika				
1	Bau	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau
2	Jumlah Zat Padat Terlarut (TDS)	mg/L	198	< 300
3	Warna	TCU	5	10
4	Kekeruhan	NTU	0.19	< 3
5	Suhu	°C	27	Suhu Udara $\pm 3^{\circ}\text{C}$
B. Kimia				
1	Besi	mg/L	0.01	0.2
2	Nitrat (Sebagai NO^3)	mg/L	3.06	20
3	Nitrit (Sebagai NO^2)	mg/L	0	3
4	Mangan	mg/L	0.04	0.1
5	pH	mg/L	6.7	6.5 – 8.5

Sumber: Analisis Peneliti, 2024

Dari hasil uji di atas didapat kesimpulan bahwa sumber air di area Laboratorium Otomotif memenuhi syarat sebagai air bersih. Hal ini menjadi sinyal yang bagus untuk mengoptimalkan salah satu sumber daya alam ini. Nantinya, akan dilakukan instalasi air bersih yang dapat digunakan untuk *drinking fountain*. Tersedianya *drinking fountain* adalah satu tujuan besar yang ingin dicapai dalam program Air Bersih Si Bagoes.

Sertifikasi Si Bagoes

Program sertifikasi yang nantinya dijalankan diperuntukkan untuk guru dan siswa. Guru-guru yang disasar adalah guru yang belum memiliki sertifikasi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). Dengan program ini, diharapkan guru yang belum memiliki sertifikasi BNSP terfasilitas karena salah satu manfaatnya adalah guru lebih percaya diri. Sertifikat BNSP yang dimiliki bisa digunakan guru untuk menjadi sebagai asesor. Sekolah pun akan menerima manfaatnya dengan memiliki jumlah guru yang tersertifikasi lebih banyak daripada sebelumnya. Selain sertifikasi guru, siswa juga akan disertifikasi. Bedanya, sertifikasi yang akan diberikan kepada siswa adalah sertifikasi BNSP sebagai salah satu syarat kelulusan siswa. Sertifikasi ini juga bisa dipakai siswa nantinya ketika melamar pekerjaan. Teknisnya, PT PLN NP UP Brantas juga akan melakukan seleksi terhadap siswa yang berprestasi maupun termasuk dalam kategori tidak mampu. Parameter – parameter seleksi juga akan dirumuskan bersama antara PT PLN NP UP Brantas dengan SMK Brantas Karangates.

Kesimpulan

Si Bagoes (*Sustainable Improvement Brantas Goes to School*) merupakan salah satu *pilot project* transformasi program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT PLN Nusantara Power UP Brantas di tahun 2024. Melalui PLTA Sutami, Si Bagoes menjadi *breakthrough* dalam implementasi program TJSL Pendidikan dimana Pendidikan merupakan salah satu program prioritas. Si Bagoes terimplementasi di SMK Brantas Karangates melalui program

– program sebagai berikut:

1. Si Bagoes Berbagi, kegiatan berbagi *knowledge* dan pengalaman karyawan kepada siswa
2. Kelas Si Bagoes, kegiatan magang siswa SMK di PLTA-PLTA milik PT PLN NP UP Brantas;
3. EBT Si Bagoes, kegiatan mengenalkan EBT PJU *Solar Cell* ke siswa melalui pembekalan dan praktik langsung;
4. Air Bersih Si Bagoes, kegiatan pemanfaatan sumber daya air di sekolah untuk dimanfaatkan sebagai air bersih yang dapat dikonsumsi;
5. Sertifikasi Si Bagoes, kegiatan Sertifikasi Kompetensi BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) untuk guru & siswa.

Dalam memastikan implementasi kelima program Si Bagoes di atas menjadi program yang *sustainable*, terukur, dan berdampak luas di lingkungan SMK Brantas, penulis menyarankan agar tim TJSL PT PLN NP UP Brantas melakukan studi literatur *success story* implementasi program TJSL perusahaan besar. Indikator-indikator keberhasilan program TJSL menjadi sangat penting sebagai modal menciptakan program TJSL PT PLN NP UP Brantas yang berkelanjutan, minimal 13 PLTA memiliki masing-masing program prioritas, tidak hanya di bidang pendidikan. Selain itu, agar program yang dihasilkan benar-benar representatif berkelanjutan, penulis mengusulkan agar terdapat personil *Community Development Officer* (CDO) yang membantu melakukan *improvement* program TJSL.

Daftar Pustaka

- Hilda, A. & Ana L. S Dessy. (2023). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Praktik Instalasi Penerangan Listrik di Sekolah Menengah Kejuruan. Makassar: Jurnal Zetroem Vol 05. No 02 Tahun 2023.
- Bappenas, (2021). *Buku Saku Terjemahan Tujuan dan Target Global*. <https://sdgs.bappenas.go.id/website/wp-content/uploads/2021/04/Buku-Saku-Target-Metadata.pdf>. Jakarta
- Daniri, Mas Achmad. (2021). Lead By CSV, Creating Shared Value, Paradigma Baru Penerapan CSR.
- Indragunawan, Raden Sultani. (2023). *Creating Shared Value Pemanfaatan FABA Pacitan*. Surakarta: Arjuna Wijaya Karya.
- Nicholls, J., Lawlor, E., Neitzer, E., & Goodspeed, T. (2012). *A guide to social return on investment*. London: Cabinet Office
- PT PLN Nusantara Power. (2024). Pengelolaan TJSL - Format Penyusunan RKA. Power Point. Jakarta.